

ABSTRAK

Otonomi daerah yang dimulai sejak tahun 2001 sering dengan diberlakukannya paket undang-undang otonomi, yakni Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah yang kemudian diganti dengan undang-undang No. 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan undang-undang No. 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah menuntut Kota Cimahi untuk mandiri dalam mengelola wilayahnya, hal lain juga menuntut adanya pengembangan ekonomi wilayah Kota Cimahi, agar Kota Cimahi mampu untuk mandiri secara pendanaan, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Adanya keterbatasan dana menjadikan pemerintah daerah Kota Cimahi tidak memungkinkan untuk bisa mengembangkan seluruh sub sektor yang dimiliki secara serentak bersamaan dalam pengembangan wilayahnya. Agar terjadi efisiensi, diperlukan pemahaman mengenai sub sektor apa yang sebaiknya diprioritaskan dalam pembangunan di wilayah Kota Cimahi, oleh karena itu, dibutuhkan indentifikasi mengenai sub sektor ekonomi unggulan di Kota Cimahi. Atas dasar tersebut maka penelitian ini dilakukan

Keunggulan suatu sub sektor dilihat dari keunggulan lokasional suatu sub sektor dari keterkaitan sub sektor tersebut, penelitian ini menggunakan alat analisis lokasional quotient (LQ), shift-share, multiplier efek dan input-output, menggunakan variabel nilai tambah (PDRB) untuk menentukan sub sektor yang dinyatakan sub sektor unggulan hasil analisis kemudian disaring melalui beberapa indikator yang sudah ditetapkan yaitu kontribusi dan laju pertumbuhan sub sektor dalam PDRB, nilai lokasional quotient (LQ), shift-share, multiplier efek serta keterkaitan tiap sub sektor (input output), dan analisis program linier, sedangkan hasil akhir untuk menentukan sub sektor unggulan digunakan analisis klasifikasi sturgess.

Serangkaian analisis ini memperoleh hasil bahwa Kota Cimahi ternyata memiliki 4 sub sektor unggulan yaitu sub sektor industri tanpa gas, sub sektor listrik, sub sektor bangunan, dan sub sektor pemerintah, keempat sub sektor tersebut adalah sub sektor ekonomi unggulan yang perlu untuk diprioritaskan dalam pembangunan atau pengembangan di Kota Cimahi. Sedangkan hasil analisis dengan program linier dengan metoda Tora untuk memaksimalkan nilai bangkitan PDRB, apabila Kota Cimahi dapat memanfaatkan potensi yang ada maka Kota Cimahi dapat meningkatkan nilai bangkitan PDRB sebesar 14,26 (triliun rupiah).